**Karakteristik Usaha dan Jiwa Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha**

**pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK)**

**Keramik Plered Purwakarta**

**Dedeng Abdul Gani Amruloh**

[dedeng.amrullah@gmail.com](mailto:dedeng.amrullah@gmail.com)

*Program Studi Manajemen, STIE DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta*

**Abstrak**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mendominasi pelaku usaha di Indonesia berdasarkan jumlah Usaha Mikro sebanyak 83,4% dan Usaha Kecil 15,84% (BPS RI, 2007), tetapi peran dalam perekonomian terutama dalam kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) baru yaitu 53,6%. Banyak factor diyakini berpengaruh pada kinerja Usaha Mikro dan Kecil yang belum signifikan dalam perekonomian, dan berdasarkan analisis factor dominan yang berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro dan kecil di Negara-negara sedang berkembang adalah factor internal.

Berdasarkan fenomena tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kontribusi Karakteristik Usaha dan Jiwa Wirausaha yang dimiliki oleh pemilik dan pengelola usaha terhadap Kinerja Usaha pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Keramik Plered Purwakarta.

Metode penelitian yang diunakan adalah deskriptif verifikatif, populasi penelitian adalah pemilik dan pengelola usaha yang termasuk dalam kelompok usaha mikro dan kecil (UMK), adapun jumlah sampel adalah 74 responden yang diambil dengan teknk simple random sampling, untuk memperoleh jawaban penelitian digunakan teknik analisis jalur (*path analysis*), data diperoleh dengan menggunakan kuisioner dan studi literatur.

Hasil penelitian menunjukan bahwa karakteristik usaha dan jiwa wirausaha berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja usaha. Secara parsial masing masing variabel juga berkontribusi pada kinerja usaha. Penelitian ini hanya dilakukan pada usaha mikro dan kecil (UMK) keramik Plered Purwakarta dengan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha hanya dari dalam (internal) terbatas pada dua variabel sedangkan variabel yang lain termasuk faktor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha dari luar usaha seperti kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian, lingkungan industri dan lainnya. Kedepan penelitian yang lebih komprehensif terhadap usaha mikro dan kecil yang lebih beragam jenis usaha dengan variabel yang lebih banyak diperlukan untuk memberikan jawaban yang lebih komprehensif dalam upaya meningkatkan kinerja usaha pada usaha mikro dan kecil (UMK).

**Kata Kunci –** Karakteristik Usaha, Jiwa Wirausaha, Kinerja Usaha, UMK, Keramik Plered

**Tipe Makalah –** Makalah hasil penelitian

1. **Pendahuluan**

Pergeseran orientasi bisnis global yang mengandalkan produk barang dan jasa yang di hasilkan dalam bentuk dan produksi masal dan standar, kepada bisnis yang mengarah pada kekuatan kratifitas Sumber Daya Manusia (SDM), era yang dimulai pada tahun 1990-an itu kemudian di kenal dengan era industri kreatif dan ekonomi kreatif. Perubahan orientasi bisnis tersebut mendorong industri kreatif di Indonesia pada pertumbuhan yang cukup signifikan, sejak tahun 2002-2006 sektor industri ini berkontribusi pada PDB dan tumbuh lebih dari 6%, dan partisipasi serapan tenaga kerja lebih dari 5,4% (DEPERINDAG RI, 2008:1-2). Pergeseran orientasi bisnis seperti ini merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus di tangkap dan dapat dimanfaatkan oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Industri keramik plered Purwakarta yang termasuk kategori industri kreatif pada kategori cabang kerajinan tangan (*handycraft*) telah memiliki sejarah panjang dengan kontribusi yang signifikan dalam perekonomian masyarakat khususnya di Plered Purwakarta sejak ratusan tahun yang lalu dan hingga sekarang masih menjadi salah satu produk unggulan bagi perekonomian Purwakarta dengan jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) produktif yang paling banyak atau 489 unit dari 701 unit usaha terdaftar di BPS Kabupaten Purwakarta yang menyerap 1.069 tenaga kerja dengan total produksi rata-rata pertahun mencapai Rp 6372000000.-, walapun dalam perkembangannya mengalami pasang surut.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia memiliki kontribusi yang nyata dalam perekonomian Indonesia termasuk peran kelompok usaha ini sebagai *safety valve* keterpurukan perekonomian Indonesia yang diterjang krisis ekonomi regional pada tahun 1997-1999, tetapi dalam perkembangannya banyak UMKM mengalami kesulitan untuk meningkatkan kapasitas usahanya menjadi usaha yang lebih besar. Dilihat dari sumbernya masalah tersebut di bedakan menjadi masalah dari dalam (*endowment factor)* dan masalah dari luar usaha, dengan karakteristik masalah yang mampu dirubah sendiri oleh pelaku usaha dan masalah yang diluar kontrol dan kendali pelaku usaha.

Dalam konteks ini Kunene (2008:41) merujuk pada (Guzman & Santos, 2001; Fielden et al, 2000:303), mengungkapkan bahwa faktor dominan yang mempengaruhi kesuksesan usaha di Negara berkembang adalah factor yang ada di dalam usaha itu sendiri (*endowment factor)* seperti ketersediaan sumber daya, keahlian personal, kemampuan wirausaha dan kemampuan menggunakan sumber daya internal perusahaan secara efektif, faktor karakteristik demografi Usaha, *Human Capital,* Demografi, dan Pengalaman bisnis pelaku usaha dalam bidangnya.

Beranjak dari pemikiran di atas penting dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan dan mengukur kontribusi faktor internal usaha yang dalam dikelompokkan dalam karakteristik usaha dan jiwa wirausaha terhadap kinerja usaha pada usaha mikro dan kecil (UMK) keramik Plered Purwakarta.

1. **Landasan Teori**

Nurul Indarti dan Marja Langenberg (2004:3) merujuk pada Storey (1994) mengidentifikasi komponen kunci yang penting dalam menganalisis pertumbuhan UMKM : Karakteristik Entrepreneur, Karakteristik UMKM dan Type Strategi yang berhubungan dengan pertumbuhan, dalam konteks penelitian ini pertumbuhan UMKM dipadankan dengan Kinerja Usaha sedangkan Karakteristik Entrepreneur disebut dengan Jiwa wirausaha dan Karakteristik UMKM disebut dengan Karakteristik Usaha dan tidak mengikut sertakan analisis pada pemilihan type strategi.

Kategorisasi kelompok usaha pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dengan tidak megikut sertakan usaha pada kelompok Usaha Menengah (UM) dengan merujuk pada pembatasan kelopok berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM dapat di simpulkan bahwa UMKM di Indonesia merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri yang di kelola perorangan atau badan usaha yang memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil penjualan tidak lebih dari Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar limaratus ribu rupiah), objek studi dilakukan pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang memproduksi kermik Plered Purwakarta.

Justifikasi setiap variabel dapat dilihat pada gambar 1. Dengan rincian uraian setiap variabel sebagai berikut :

**Kinerja Usaha :**

* Efisiensi
* Kualitas
* Waktu
* Jaringan usaha

**Karakteristik Usaha :**

* Kepemilikan dan struktur manajemen
* Sistem, proses dan prosedur
* Budaya dan perilaku
* Sumber modal.

**Jiwa Wirausaha :**

* Inovatif
* Keinginan untuk sukses
* Lokus Kendali internal
* Kecenderungan mengambil resiko
* Toleran terhadap ambiguitas

Gambar 1. Paradigma Penelitian

**2.1 Karakteristik Usaha**

Banyak penelitian dengan identifikasi yang berbeda terhadap indikator-indikator tentang karakteristik usaha, karakteristik usaha sendiri merupakan “Karakteristik merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya, dan karakteristik ini yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya” Varintorn Supyuenyong at al (2009) merujuk pada Wong & Aspinwal (2004), dalam penelitiannya karakteristik tersebut dibedakan dalam dimensi : 1). *Ownership and management structure; 2). Costumers and Market; 3). System, Process and Procedures; 4). Human Capital Management, and ; 5). Culture and Behavior.* Sedangkan Indarti dan Langenberg (2004), karakteristik usaha dibedakan dalam dimensi : *I). Origin of enterprise; 2). Length Time in Operation; 3) Size of Enterprise* dan *4). Capital Sources.*

Berdasarkan dua pemikiran di atas identifikasi karakteristik usaha dalam penelitian ini menggunakan dimensi :

1. Kepemilikan dan struktur manajemen, merujuk pada Varintorn Supyuenyong at al (2009:66), kebanyakan usaha mikro, kecil dan Menengah (UMKM) pemilik sekaligus berpean sebagai pengelola dan berperan aktif sebagai inisiator strategis perusahaan, hirarki organisasi cenderung datar yang menjadikan lebih memiliki fleksibilitas dalam kepemimpinan, walapun memiliki keterbatasan dalam pertanggungjawaban divisi, komunikasi pendek dengan bahasa yang mudah dan langsung, dengan struktur demikian akan memudahkan tingkat koordinasi dan kerjasama yang tinggi.
2. Sistem Proses dan Prosedur, UMKM memiliki sistem perencanaan dan pengendalian yang sederhana serta aturan dan prosedur yang sederhana, sistem dan proses operasi tidak komplek dan mudah menyesuikan diri dengan berbagaimacam siuasi (Varintorn Supyuenyong at al (2009:66))
3. Budaya dan perilaku, UMKM biasanya memiliki budaya organisasi yang informal, organic dan budaya kebersamaan yang dilihat dalam wujud satu departemen dan fungsi. Perilaku pekerja mudah di pengaruhi oleh philosopi dan kepercayaan pemilik dan pengelola usaha (Varintorn Supyuenyong at al (2009:66))
4. Sumber modal, UMKM mendapatkan keunggulan sumber modal dari keluarga dan pihak ketiga berdasarkan pengalaman memiliki level kesuksesan yang lebih tinggi (Indarti dan Langenberg, 2004:4)

**2.2 Jiwa Wirusaha**

Jiwa wirausaha merupakan karakteristik personal wirausaha yang didalamnya termasuk psikologi dan karakteristik kognisi yang mempengaruhi perilaku dan alur pikir wirausaha (Litunnen (2000), Scott Shane at al (2003), Yonca Gurol & Nuray Atsan (2006), Thandeka Ruth Kunene (2008), untuk mengetahui jiwa wirausaha yang dimiliki oleh seseorang tidak terlepas dari pemahaman tentang kewirausahaan dan karakteristik personal wirausahawan.

Hasil pemikiran dan defiinisi yang sangat beragam dengan berbagai sudut pandang tentang konsepsi wirausaha ini, pendekatan penelitian ini lebih merujuk pada konsepsi pemikiran Peter F. Druker tentang kewirausahaan yang dilihat dari sisi sifat, watak dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh (Yuyus Suryana, 2010:12), yang dalam konteks penelitian ini menggunakan istilah jiwa wirausaha, dengan menggunakan dimensi pengukuran yang diramu dari berbagai pandangan ahli.

Studi yang dilakukan oleh Yonce Gurol & Nuray Atsan, (2006:28), menggunakan 6 karakteristik utama yang dari teori Entrigo at al (2000) terdiri dari : *Locus of Control, Need for Achievement* dan *Tolerance for Ambiguity,* dan Stewar at al (1998) dengan dimensi *need for achievement, risk taking propensity* dan *innovation,* yang kemudian dalam studinya sendiri Yonce Gurol& Nuray Atsan menggunakan enam dimensi karakteristik personal untuk mengidentifikasi jiwa wirausaha, yaitu :1). *Innovativeness; 2). Need for Achievement; 3). Locus of Control; 4).Risk taking propensity; 5). Tolerance for ambiguity; and 6). Self-confidance.* Dalam konteks penelitian ini menggunakan beberapa dimensi yang didasari oleh hasil penelitian dan pemikiran Yonce Gurol & Nuray Atsan, (2006), antara lain :

1. *Innovativeness (Inv),* (Inovatif)

Inovatif merupakan kemauan untuk melakukan inovasi dan kecenderungan inovasi yang dilakukan perusahaan. “Inovasi merupakan kemampuan khusus pengusaha yaitu cara-cara yang mereka gunakan untuk mengeksploitasi perubahan sebagai sebuah kesempatan bisnis yang berbeda atau layanan yang berbeda. Inovasi mampu disajikan sebagai disiplin ilmu, dapat menjadi pembelajaran, dan dapat dipraktekkan. Pengusaha perlu sengaja untuk mencari sumber-sumber inovasi, perubahan dan gejala mereka yang menunjukkan peluang untuk innovation dan mereka harus mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip inovasi yang sukses” (Peter F. Druker, 2002:1).

1. *Need for Achievement (nAch),* (Kebutuhan Pencapaian)

Shane and Von Glinow (2009:145), “*successful entrepreneur tend to have a high nAch”*, artinya wirausahawan sukses cenderung memiliki *need for achievement* yang tinggi. Sedangkan Robbins and Judge (2007:230), menyatakan bahwa, kebutuhan pencapaian (nAch) adalah dorongan untuk melebihi pencapaian standar-standar dan berjuang untuk berhasil.

1. *Locus of Control,* (Locus Kendali)

Shane and Von Glinow (2009:61) “*Locus of Control is a personality trait referring to extent to wich people believe events are within their control”,* artinya *Locus of Control,* dalam Gurol dan Atsan (2006:30) merujuk pada (leone and Burn, 2000), “*Locus of Control (Loc) is a personality variabel that is realted to the generalized expectations of a person on wheather he/she will be able to control events in life.*

Bagi wirausahawan, Scott Shane at al (2003:266), merujuk pada Rotter (1966) dan McClelland (1961) menyatakan bahwa bahwa individu dengan pengendalian internal adalah wirausaha (*entrepreneurs)* karena mereka menganggap bahwa apa yang diusahakannya berhubungan dan memiliki dampak pada hasil usahanya, hal senada diungkapkan oleh Kunene (2008:50) merujuk pada Moris dan Zahra (2000:94) menyatakan bahwa pemilik dan pengelola usaha yang memiliki *internal locus of control* tinggi percaya bahwa mereka dapat mengendalikan variabel kunci usaha.

1. *Risk Taking Propensity* (kecenderungan menyukai resiko),

Zimmerer and Scarborough (2009:7), mendefinisikan *risk taking propensity* sebagai lebih menyukai resiko menengah, dalam arti bahwa wirausahawan bukanlah orang-orang yang mengambil resiko secara membabi buta, melainkan orang yang mengambil resiko dengan di perhitungkan. Mirna Leko-Simic &Jasna Horvat, 2006:315 merujuk pada Panzano & Billings (2005) mendefinsikan *risk taking propensity* sebagai kecenderungan untuk mengambil atau menghindari resiko, dengan merujuk pada Juhened & Davidsson (1998) disebutkan bahwa pengambilan resiko merupakan salah satu dari tiga dimensi orientasi *entrepreneur*s perusahaan yang diartikan sebagai keinginan dari manajemen untuk mengelola sumber daya yang signifikan untuk menjadi peluang dalam kondisi ketidakpastian.

1. *Tolerance for Ambiguity,* (Toleran terhadap perbedaan)

Scott Shane at al (2003:265) merujuk pada Budner (1982) mendefiniskan sikap toleransi terhadap perbedaan sebagai hasrat untuk melihat situasi tanpa dampak yang nyata tetapi lebih atraktif, sebab wirausahawan setiap hari selalu di hadapkan pada situasi ketidak pastian berbeda dengan manajer pada organisasi yang sudah stabil. Lebih lanjut, Shane at al dengan merujuk pada Schare (1982) berargumen bahwa toleran terhadap perbedaan adalah penting bagi sifat kewirausahaan karena potensi dan tantangan untuk sukses untuk memulai bisnis berhubungan dengan situasi yang tidak dapat di prediksi. Pentingnya dimiliki sikap toleran terhadap ambiguitas juga diungkapkan oleh Gurol dan Atsan (2006:30) menyatakan bahwa “*successful entrepreneurs display higher tolerance for ambiguity than non-entrepreneurs”.*

**2.3 Kinerja Usaha**

Pengukuran kinerja usaha dalam penelitian ini berdasarkan konsepsi penilaian kinerja berdasarkan aktifitas usaha yang dilakukan, dengan merujuk pada Hansen dan Mowen (1997) menyatakan penilaian kinerja berdasarkan aktifitas usaha terdiri dari penilaian finansial dan non-finansial, dengan 3 dimensi utama yaitu 1). Efisiensi; 2) Kualitas dan; 3) Waktu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mel Hudson at.al (2001)*,* memberikan kerangka tentang dimensi dari kinerja yaitu : 1). *Quality; 2). Time; 3). Flexibility; 4). Finance; 5). Customer satisfaction; and 6). Human resource.* Pada penilaian kinerja pada usaha mikro, kecil dan menegah (UMKM), dimensi fleksibilitas sulit untuk digunakan.

Merujuk pada pandangan-pandangan di atas maka dalam penelitian dimensi pengukuran kinerja pada usaha mikro dan kecil (UMK) menggunakan dimensi, efisiensi, kualitas, waktu dan jaringan usaha yang mewakili konsepsi dimensi *costumer satisfaction* dan *Human resources*

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif analisis dan verifikatif untuk melihat hubungan antara karakteristik usaha dan jiwa wirausaha dengan kinerja usaha pada Usaha Mikro dan Kecil, pengumpulan data menggunakan metode survey yang menggunakan instrumen penelitian dengan kuesioner dan panduan wawancara untuk data-data primer, data skunder di peroleh dengan studi kepustakaan dan survey pada dinas, badan dan instansi lain yang berkitan dengan objek penelitian. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pola data *cross section.*

* 1. **Populasi dan Sampel**

Populasi yang menjadi objek penelitian adalah usaha mikro dan kecil yang memproduksi keramik di Plered Kabupaten Purwakarta menurut data yang di peroleh dari Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kabupaten Purwakarta seluruhnya berjumlah 286 unit usaha, pengambilan sampel digunakan teknik *simple random sampling,* dengan menggunkan pendekatan *Slovin* dengan tingkat kesalahan (alpha ) 10% maka sampel penelitian adalah 74 unit usaha.

* 1. **Metode analisi Data**

Data hasil penelitian dianalis dengan dua pendekatan untuk mendeskripsikan karakteristik usaha, jiwa wirausaha dan kinerja usaha digunakan statistic deskriptif dengan menggunkan tabel distribusi frekwensi yang menggunakan lima interval pencapaian yaitu, Sangat Tinggi (Sesuai), Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah, untuk menjelaskan pengaruh karakteristik usaha dan jiwa wirausaha terhadap kinerja usaha menggunkan teknik analisis jalur (*Path Analysis*) baik secara sendiri-sendiri (*parsial*) maupun keseluruhan (*simultan).*

Sebelum dilakukan data dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap validitas dan reabilitas data dengan menggunakan fator analisis dan nilai dari *Cronbach’s Alpha.* Untk pengujian korelasi dan regresi data ordinal menjadi interval dengan menggunakan metode successive interval (MSI).

1. **Temuan**

Berdasarkan hasil survey dan analisis data statistik terhadap variabel-variabel karakteristik usaha dan jiwa wirausah menunjukan bahwa ada pengaruh antara variabel tersebut terhadap kinerja usaha pada usaha mikro dan kecil (UMK) keramik Plered Purwakarta, dengan total pengaruh sebesar 67.26% yang berarti bahwa indikasi yang diungkapkan oleh peneliti-peneliti terdahulu ((Thandeka Ruth Kunene (2008), Guzman & Santos,( 2001); Fielden et al, (2000)) yang menyatakan pengaruh dominan faktor internal terhadap kinerja usaha (kesuksesan usaha) pada UMKM di Negara berkembang adalah sama dengan apa yang terjadi pada usaha mikro dan kecil (UMK) keramik Plered Purwakarta, sebagaimamana terlihat pada tabel 1.

**Rekapitulasi Pengaruh Masing-masing Variabel X terhadap Y**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Koefisien jalur** | **Pengaruh langsung** |  | **Pengaruh Tidak Langsung Melalui** | | | | **Total** | |
|  | **X1** | | **X2** | |
| X1 | 0,498 | 24,80% | + |  | + | 10,83% | + | 35,63% | + |
| X2 | 0,456 | 20,79% | + | 10,83% | + |  | + | 31,63% | + |
| Total Pengaruh | | | | | | | | 67,26% |  |
| Pengaruh Faktor lain | | | | | | | | 32,74% |  |

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder*

Usaha mikro dan kecil (UMK) keramik Plered Purwakarta memiliki kesamaan yang tinggi dengan karakteristik umum yang ada pada usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Indonesia, yang dilihat dari karakteristik kepemilikan dan struktur manajemen, demikian juga pada sistem, proses dan prosedur usaha yang relatif sederhana dan memiliki kesamaan yang tinggi dengan kelompok usaha mikro dan kecil lainnya, berdasarkan budaya dan perilaku organisasi faktor dominasi nilai, perilaku dan sisitem kepercayaan pemilik dan pengelola masih dominan dalam mempengaruhi budaya dan perilaku organisasi secara keseluruhan. Karakteristik modal usaha dari usaha mikro dan kecil (UMK) keramik Plered Purwakarta masih mengandalkan modal internal yang di peroleh dari modal pribadi mapun keluarga, walapun tidak menutup kemungkinan adanya tambahan modal dari luar perusahaan.

Karakteristik personal termasuk psikologi dan kognisi yang mempengaruhi perilaku dan alur fikir wirausaha yang disebut juga jiwa wirausaha juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja usaha pada usaha mikro dan kecil (UMK) keramik Plered Purwakarta, secara umum pemilik dan pengelola usaha tersebut ada dalam kategori memiliki jiwa wirausaha yang tinggi (kuat). Kekuatan jiwa wirausaha pada pemilik dan pengelola usaha mikro dan kecil (UMK) keramik Plered diindikasikan dengan keinginan untuk inovatif yang tinggi dengan keinginan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dibuat.

Pemilik dan pengelola usaha mikro dan kecil (UMK) keramik Plered Purwakarta juga memiliki keinginan untuk berprestasi (*need for Achievement)* yang tinggi ditengah persaingan usaha yang semakin berkembang, sikap dan pola fikir pemilik dan pengelola usaha terhadap kesuksesan usaha diyakini oleh mereka sebagai banyak di pengaruhi oleh usaha dan kerja keras, hal ini menunjukan pemilik dan pengelola memiliki dominasi lokus kendali internal yang tinggi.

Keterbukaan informasi member dampak pada kecepatan perubahan situasi bisnis dan semakin berkembangnya peta persaingan di dalam industri keramik, kondisi perubahan ini mendorong pemilik dan pengelola usaha untuk dapat mengikuti alur perubahan dan meningkatkan persaingan, kondisi ini memerlukan sikap dan perilaku yang memiliki kecenderungan untuk mengambil resiko usaha dan memiliki sikap toleran terhadap ambiguitas. Berdasarkan penelitian pemilik dan pengelola usaha mikro dan kecil (UMK) keramik Plered memiliki sikap dan perilaku cenderung mengambil resiko dan toleran terhadap ambiguitas yang tinggi.

Kinerja usaha pada usaha mikro dan kecil (UMK) keramik Plered Purwakarta berdasarkan hasil survey menunjukan rata-rata berada pada kategori sedang, jika dilihat lebih dalam berdasarkan karakteristik demografis pemilik dan pengelola usaha kinerja usaha memiliki beragam hasil pencapaian. Pada usaha yang dilakukan oleh pemilik dan pengelola usaha yang di kelompokkan berdasarkan lama usaha atau pengalaman usaha, menunjukan bahwa pengalaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja hal ini ditunjukan dengan pemilik dan pengelola yang pengalaman usahanya kurang dari 5 tahun memiliki kinerja yang rendah, sedangkan kelompok yang pengalaman usahanya antara 6 – 20 tahun usaha yang dijalankannya memiliki kinerja yang sedang, berdasarkan hasil perhitungan juga menunjukan bahwa usaha yang sudah dijalankan lebih dari 20 tahun memiliki kinerja yang tinggi. Perbedaan tingkat pendidikan formal yang dicapai oleh pemilik dan pengelola ternyata mampu menjadi pembeda pencapaian kinerja usaha dimana pemilik dan pengelola usaha yang telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang lanjutan memiliki kinerja yang tinggi, sedangkan unit usaha yang dijalankan oleh pemilik dan pengelola yang berpendidikan formal Sekolah Dasar memiliki pencapaian kinerja pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa kinerja usaha pada usaha mikro dan kecil (UMK) keramik Plered Purwakarta masih dalam kategori sedang, disisi lain hasil pengujian menunjukan faktor internal yang diuji (karakteristik usaha dan jiwa wirausaha) berada dalam kategori tinggi, hal ini menunjukan masih ada pengaruh faktor lain selain yang diuji yang mempengaruhi kinerja usaha, dan salah satunya adalah faktor eksternal usaha, yang berada diluar kendali pemilik dan pengelola usaha untuk dapat meningkatkan kinerja usahanya, sehingga dalam hal ini peran pemerintah dan *stakeholders* pemberdayaan UMKM sangat di perlukan khususnya kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan iklim usaha dan infrastruktur.

1. **Simpulan**

Karakteristik usaha dan jiwa wirausaha secara simultan memberikan pengaruh pada kinerja usaha, dengan kata lain kinerja usaha pada UMK keramik Plered Purwakarta dipengaruhi secara positif oleh ketua indikator tersebut, sehingga upaya meningkatkan karakteristik usaha dan jiwa wirausaha akan berdampak pada peningkatan kinerja usaha.

Karakteristik usaha secara parsial juga berpengaruh positif pada kinerja usaha baik langsung mapun melalui jiwa wirasusaha, demikian halnya dengan jiwa wirausaha yang juga secara positif pada kinerja usaha secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hasil penelitian dari dua indikator tersebut karakteristik lebih dominan dibandingkan jiwa wirausaha dalam mempengaruhi kinerja usaha pada Usaha Mikro dan Kecil (UMK) keramik Plered Purwakarta.

**REFERENSI**

Audretsch, David B. et. al, 2007, *Hand Book of Research on Entrepreneurship Policy,* PUBLISHED IN ASSOCIATION WITH THE MAX PLANCK INSTITUTE OF ECONOMICS AND EIM BUSINESS & POLICY RESEARCH, Edward Elgar, Cheltenham, UK • Northampton, MA, USA

Bolton, Bill and Thomson, Jhon, 2004, *Entrepreneur : Talent, Temperament, Technique,* Elsevier Butterworth-Heinemann, Linacre House, Jordan Hill, Oxford OX2 8DP, 200 Wheeler Road, Burlington, MA 01803

Buchari Alma, 2005, *Kewirausahaan, untuk mahasiswa dan umum,* Alfabeta Bandung

Carsrud, Alan L. and Barrandback, Malin E., 2007, *Entrepreneurship,* Greenwood Press, Westport, Connecticut, London. UK

----------., 2009, *Understanding the Entrepreneurial Mind : Opening The Black Box,* Greenwood Press, Westport, Connecticut, London. UK

Chen, Jin, Zhu, Zhaohui and Anquan, Wang, 2005, *A. System Model for Corporate Entrepreneurship, International Journal of Man Power Vol. 25 no. 6,* Emerald Group Publishing Limited

Cocca Paolo & Marco Alberti, 2010, *A Framework to Assess Performance Measurement System in SMEs*, International Journal of Productivity and Performance Management Vol. 59 No. 2, pp. 186-200, Emerald Group Publishing Limited

Drucker, Peter F., 2002, *Innovation and Entrepreneurship,* Perfectbound Press, HarperCollins Publishers Ltd. 77-85 Fulham Palace Road, London, W6 8JB, UK.

Gargen, Christopher and Vanourek, Gregg, 2008, *Life Entreprenuer: Ordinary People Extraordinary Live,* Published by Jossey-Bass, A Wiley Imprint 989 Market Street, San Francisco, CA 94103-1741—www.josseybass.com

Glancey, Keith S. and McQuaid, Ronald W., 2000, *Entrepreneurial Economics, MACMILLAN Press Ltd. UK*

Gurol, Yonca and Atsan, Nurai, 2006, *Entrepreneurial Characteristics Amongst University Student, Some Insight for Entrepreneurship Education and Training in Turkey, International Journal of Education and Training, Vol. 48, no. 1,* Emerald Group Publishing Limited

Hudson, Mel, Smart, Andi and Bourne, Mike, 2001, *Theory and Practice in SME Performance Measurement Systems, International Journal of Operation & Production Management Vol. 21 No. 8,* MCB University Press, 0144-3577

Indarti, Nurul and Langenberg, M., 2004, *Factor Affecting Business Success Among SMEs: Empirical Evidence From Indonesia, http://www.utwente.nl/niks/achief/research/conference/esu/papers/indartilangenberg.pdf*

Jones, Gareth R., 2009, *Organizational Theory, Design, and Change*, 5th Edition, Prentice Hall International, Inc

Kaplan S., Robert and Norton P., David, 2000, *Balanced Scorecard, Menerapkan Strategi Menjadi Aksi,* Edisi terjemahan, Penerbit Erlangga, Jakarta

Kunene, Thandeka R., 2008, *A Critical Analysis of Entrepreneurial and Business Skills in SMEs in the Textil and Clothing Industry in Johannesburgh, South Africa,* University of Pretoria

Littunen, Hannu, 2000, *Entrepreneurship and The Characteristics of The Entrepreneurial Personality, International Journal of Entrepreneurial Behavior & Science Vol. 6 no. 6,* Emerald Group Publishing Limited

Litunnen, Hannu and Niittykangas, Hannu, 2010, *The Rapid Growth of Young Firms During Various Stage of Entrepreneurship, Journal of Small Enterprise Development, Vo. 17 No. 1, Emerald Group Publishing Limited*

McShane, L. Steven and Von Glinow, Mary Ann, 2005, *Organizational Behavior, 3e,* International Edition, McGRAW-HILL

OECD, *OECD Small and Medium Enterprise Outlook 2002,* OECD Publication service, France

Robbins, Stephen P. And Judge, Timothy A., 2008, *Organizational Behavior*-Jakarta, Salemba Empat.

Samli, A. Coskun, 2009, *International Entrepreneurship: Innovative Solutions For A Fragile Planet,* Springer Science and Business Media, LLC

Shane, Scott, A.Locke, Edwin and Collins, Chistoper J., 2003, *Entrepreneurian Motivation,* Human Management Review 13, Elsevier Science Inc.

Segal, Gerry, Borgia, Dan and Schoenfeld, Jerry, 2005, *The Motivation to Become an Entrepreneur, International Journal of Entrepreneurial Behavior & Science Vol. 11 no. 1,* Emerald Group Publishing Limited

Simik, Mirna Leko & Jasna Horvat, 2006, *Risk Taking Propensity and eksport performance of Croatian Exporters,* Journal of Managing Transition, Vol 4 Number 4. Winter 2006.

Supyuenyong, Varintorn at al, 2009, *Influence of SME characteristics on Knowledge Management Process, the case study of entreprise resource planning service providers,* Journal of Entreprise Information Management Vo. 22 No. 1-2 pp. 63-80, Emerald group Publishing Limited

Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Bisnis,* Cetakan Ketujuh, CV Alfabeta Bandung

Tambunan, Tulus TH., 2009, *UMKM di Indonesia,* Ghalia Indonesia, Jakarta

Taomina, Robert J., Lao, Sammi Kin-Mei, 2007, *Measuring Chinese Entrepreneurial Motivation, Personality and environment influences, International Journal of Entrepreneurial Behavior & Science Vol. 13 no. 4,* Emerald Group Publishing Limited

Uchbasaran, Denis at al., 2006, *Habitual Entrepreneur,* Edward Elgar Publishing Inc., William Pratt House, 9 Dewey Court Northampton Massachusetts 01060 USA

Yu, Christina W.M. and Man, Thomas, W.Y, 2009, *Social Interaction and The Formation of Entrepreneurial Characteristics: A case study in authentic enterprise activity, International Journal of Workplace Learning Vol. 21 no. 8,* Emerald Group Publishing Limited

Yuyus Suryana dan Kartib Bayu , 2010, *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses,* Kencana Prenanda Media Group, Jakarta

Zimmerrer, Thomas W. And Scarborough, Norman M (Edisi terjemahan), 2009, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil,* Salemba Empat, Jakarta

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93.

Lembaga Penelitian SMERU, 2003, *Buku I Peta Upaya Penguatan Usaha Mikro/Kecil di tingkat Pusat tahun 1997-2003*, Desember 2003.

Biro Pusat Statistik (BPS), 2007, *Berita Resmi Statistik,* Nomor 05/01 Th. X, 2 Januari 2007.

Departemen Perdagangan Republik Indonesia, 2008, *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia Tahun 2025,* Kelompok Kerja Indonesia Design Power, Departemen Perdagangan RI

**RIWAYAT PENULIS**

Nama : DEDENG ABDUL GANI AMRULOH

Tempat/Tgl. Lahir : KARAWANG / 14 JULI 1974

Pendidikan terakhir : S2, Magister Sains Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung

Status : Menikah

Agama : Islam

Alamat : Perum Panorama Indah Blok E4 No. 27 Purwakarta

Telepon : 08179293735

E-Mail : [dedeng.amrullah@gmail.com](mailto:dedeng.amrullah@gmail.com)